

PERBEDAAN POLA MENSTRUASI ANTARA PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI PIL
DAN SUNTIK PADA AKSEPTOR PIL DAN SUNTIK DI DESA GENTAN KECAMATAN
SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG PERIODE JUNI TAHUN 2005 *THE DIFFERENCE
OF MENSTRUATION PATTERN BETWEEN THE USE OF PILL AND INJECTION
CONTRACEPTION ON PILLS AND INJECTION ACCEPTOR IN GENTAN VILLAGE ,
SUSUKAN SEMARANG DURING JUNE 2005*

FARIDAH -- E2A303077
(2005 - Skripsi)

Pemakaian alat kontrasepsi pil dan suntik langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi pola menstruasi. Salah satu anamnesa bagi pemakaian alat kontrasepsi adalah pola menstruasi dari akseptor, sehingga tidak mengalami kesulitan untuk memutuskan penggunaannya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan pola menstruasi setelah pemakaian alat kontrasepsi pil dan suntik dengan sub variabel siklus menstruasi, lamanya menstruasi, banyaknya darah menstruasi dan dismenorhea. Jenis penelitian ini adalah *Explanatory research* dengan rancangan *Cross sectional* . Populasi penelitian terdiri dari 2 kelompok yaitu wanita yang menjadi akseptor kontrasepsi pil dan suntik yang terdaftar pada bulan juni 2005. di desa Gentan Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. Besar sampel sebanyak 41 akseptor pil dan 41 akseptor suntik dengan pengambilan sampel secara *Purposive quota sampling* . Data dianalisa dengan uji Chi square dengan taraf signifikansi 95 %. Analisa bivariat dilakukan pada akseptor pil dan suntik yang mengalami menstruasi. Pada sub variabel siklus menstruasi dan banyaknya darah menstruasi tidak dapat dilakukan karena hanya didapat satu kategori (teratur). Hasil analisa bivariat pada lamanya menstruasi diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara pemakaian alat kontrasepsi pil dan suntik ($P=1,00$), tidak ada perbedaan yang bermakna pada dismenorhea antara pemakaian alat kontrasepsi pil dan suntik (pil=1,00) disarankan pada petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan pemberian informasi mengenai efek samping dari pemakaian alat kontrasepsi, terutama yang berhubungan dengan pola menstruasi, dan kepada akseptor untuk supaya lebih aktif menanyakan dan meminta informasi yang lengkap dan jelas sebelum memutuskan penggunaannya.

The use of pills and injection contraception directly or indirectly is able to influence the menstruation pattern. Menstruation pattern of acceptor is one of the anamnesis for the use of contraception which can easily stopped in any time. This research is aimed to find out the difference of menstruation pattern after the use of pills and injection for contraception, with menstruation cycle, periode, blood amount and dismenorhea as the sub variable. This is an explanatory research with cross sectional design. The research population consisted on pills and injection for contraception in Gentan village, Susukan Semarang during june 2005. The sampling process was carried out by purposive quota sampling; 41 pills acceptors and 41 injection acceptors. The data was analyzed using chi square test with significance rate at 95 %. Bivariate analysis was conducted on pill and injection acceptors who was having menstruation. In case of menstruation cycle and the amount of blood, as the sub variable, the analysis was not carried out. From the result of bivariate analysis on the periode of menstruation it is concluded there was no significant difference between the use of pill and injection contraception ($P=1,00$)

and there was significant difference on dismenorhea between the use of pill and injection contraception (P=1,00). It is advisable that the medical officer/ health officer give more information about the side effects of contraception especially those which related to menstruation pattern. It also important that the acceptor ask for more information actively using the contraception.

Kata Kunci: *Pemakaian alat kontrasepsi pil, pemakaian alat kontrasepsi suntik, siklus menstruasi, lama menstruasi, banyaknya darah, dismenorhea. The use of pil contraception, the use of injection contraceptin, menstruation cycle, periode amount of blood, dishmeno*